

## INTISARI

Penelitian ini berjudul "Studi tentang hubungan antara kemampuan sosial (sosiabilitas) di masa remaja dan kebutuhan afiliasi dengan interaksi sosial di masa depan pada narapidana wanita usia dewasa di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Malang".

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) apakah ada hubungan antara kemampuan sosial (sosiabilitas) di masa remaja dan kebutuhan afiliasi dengan harapan interaksi sosial di masa depan pada narapidana usia dewasa 2) apakah ada hubungan antara kemampuan sosial (sosiabilitas) di masa remaja dengan harapan interaksi sosial di masa depan pada narapidana wanita usia dewasa 3) apakah ada hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan harapan interaksi sosial di masa depan pada narapidana wanita usia dewasa.

Kemampuan sosial dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan yang mencerminkan banyak pengalaman dan penyesuaian baru yang tampak dalam kemampuan untuk meningkatnya pengaruh kelompok sebaya, kemampuan dalam perilaku sosial, kemampuan dalam pengelompokan sosial baru, kemampuan berteman, kemampuan dalam penerimaan sosial, kemampuan dalam kepemimpinan, sedangkan kebutuhan afiliasi adalah suatu kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain, terutama kelompoknya, yang di dalamnya mengandung kerjasama, empati, loyalitas, ingin mendapatkan afeksi. Harapan interaksi sosial adalah harapan saling hubungan antara satu sama lainnya dengan saling memberi dan menerima, yang akan berwujud sebagai kerjasama. Harapan interaksi sosial ini berlangsung dengan cara yaitu imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

Kemampuan sosial dan kebutuhan afiliasi sebagai prediktor sedangkan harapan interaksi sosial di masa depan sebagai kriterium.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, yang artinya meneliti aspek perkembangan atau tugas perkembangan pada usia tertentu.

Subyek penelitian ini adalah narapidana wanita usia dewasa di lembaga pemasyarakatan wanita Malang.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah purposive sampling.

Alat ukur yang digunakan adalah angket yaitu angket untuk mengetahui kemampuan sosial di masa remaja, angket untuk mengetahui kebutuhan afiliasi, dan angket untuk mengetahui harapan interaksi sosial di masa depan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi dua prediktor dan analisis korelasi parsial jenjang pertama.

Dari perhitungan dengan analisis regresi dua prediktor dan analisis korelasi parsial jenjang pertama diperoleh hasil : 1) ada hubungan ( $F = 9,349$ ;  $p = 0,001$ ) antara kemampuan sosial di masa remaja dan kebutuhan afiliasi dengan harapan interaksi sosial di masa depan, 2) ada hubungan yang negatif ( $r = -0,346$ ;  $p = 0,025$ ) antara kemampuan sosial di masa remaja dengan harapan interaksi sosial di masa depan, 3) ada hubungan yang positif ( $r = 0,549$ ;  $p = 0,000$ ) antara kebutuhan afiliasi dengan harapan interaksi sosial di masa depan, 4) pada analisis sumbangan efektif sebesar 32,406%, untuk kebutuhan afiliasi 26,825% dan kemampuan sosial 5,581%.